

Sosialisasi dan Pemanfaatan Sampah Organik di Lingkungan Sekolah SD Negeri 24 Medan

Nomi Noviani. S¹, Dian Habibie², Sri Wahyuni³, Rahmat Suryanto Pirngadi⁴, Dita Deviana Fhadillah⁵, Sugiar⁶, Bambang Hermanto⁷

^{1,2,3,5,6,7} Universitas Muslim Nusantara Alwasliyah, ⁴ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Corresponding author*

E-mail: nominoviani@umnaw.ac.id*

Article History:

Received: Jan, 2025

Revised: Jan, 2025

Accepted: Jan, 2025

Abstract: Sekolah Dasar Negeri 24 yang terletak di jalan sisngamangaraja Medan, berdasarkan hasil observasi aspek permasalahan di SD 24 adalah banyak sampah organik yang ada di lingkungan sekolah yang tidak dimanfaatkan dan hanya di sapu kemudian di buang. Dengan isu pemanasan global saat ini. Kegiatan ini perlu di laksanakan guna untuk memberikan tambahan kegiatan murid- murid SD untuk bisa cinta lingkungan dengan memberikan sosialisasi tentang manfaat sampah organik, yang bisa di manfaatkan untuk kegiatan bidang pertanian dan lingkungan. Dan menjadi dasar murid murid agar bisa selalu mencintai lingkungan sekitar. Pemanfaatan sampah organik ini bisa diterapkan dalam metode pembelajaran di sekolah. Terutama pelajaran ilmu pengetahuan alam. Pengabdian kepada masyarakat yang akan di laksanakan yaitu (1). Penyuluhan dan sosialisasi yang bertujuan memberi ilmu dan pemahaman tentang pentingnya melestarikan lingkungan. (2). Memberikan pelatihan kepada mitra untuk mulai memisahkan sampah organik dan anorganik tidak dalam satu wadah. Dan memberikan pelatihan untuk pengolahan sampah organik.

Keywords:

Sosialisasi, Pemanfaatan, Sampah Organik

Pendahuluan

Sekolah Dasar Negeri 24 terletak di jalan sisngamangaraja Medan. Dari hasil penilaian di lapangan para guru, perlu di terapkan edukasi pengelolaan sampah organik, terutama dalam hal lingkungan. Para murid kurang peduli terhadap sampah jajan. Dengan membuang tanpa memisahkan yang organik dengan anorganik. dalam lingkungan sekitarnya para siswa perlu menerapkan aksi peduli terhadap sampah organik, yang dapat di manfaatkan untuk lingkungan sekitar. kurang adanya kesadaran masyarakat, terutama orang tua murid yang tidak begitu antusias dalam melestarikan alam dan lingkungan. sehingga para murid juga tidak

memiliki inisiatif lebih dini untuk memanfaatkan sampah sisa organik. Jika sejak dini di terapkan terutama di lingkungan sekolah dasar, sehingga para guru dan murid bisa sama melestarikan lingkungan dengan hal kecil yaitu limbah organik sisa jajanan dan sisa rumah tangga.

Dengan memanfaatkan sampah organik menjadi beberapa produk yang bisa di daur ulang atau di manfaatkan secara alami dan mengurangi sampah yang terbuang dengan sia sia, dan dengan adanya pengolahan sampah organik, adanya nilai yang di peroleh dari kegiatan pemanfaatan sampah tersebut. Dari sampah yang tidak ada nilai menjadi ada dan bermanfaat. Permasalahan Mitra

Pengabdian kepada masyarakat yang akan di laksanakan yaitu (1). Penyuluhan dan sosialisasi yang bertujuan memberi ilmu dan pemahaman tentang pentingnya melestarikan lingkungan. (2). Memberikan pelatihan kepada mitra untuk mulai memisahkan sampah organik dan anorganik tidak dalam satu wadah. Dan memberikan pelatihan untuk pengolahan sampah organik.

Metode

Pelaksanaan kegiatan PKM yang akan di laksanakan dengan mitra SD Negeri 24 adalah sebagai berikut:

1. Membuat kesepakatan waktu dengan mitra dalam merealisasikan kegiatan ini. Yang direncanakan akan dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan hingga Desember 2024.
2. Memberikan pemahaman anggota kelompok dalam sosialisasi dan pemanfaat sampah organik
3. Melakukan sosialisasi dengan memberikan pengetahuan tentang kelestarian lingkungan
4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan pegolahan sampah organik
5. Memberikan motivasi pada settiap kegiatan agar berjalan sesuai prosedur

Pelaksanaan pengabdian yang akan di laksanakan melibatkan beberapa dosen . hal ini sangat membantu dalam penyelesaian PKM dari tahap persiapan sampai dengan proses pendampingan dalam penyusunan laporan.

A. Metode Pendekatan

Pendekatan beberapa metode yang akan di laksanakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan mitra yaitu:

1. *Persuasif* yaitu pendekatan yang berorientasi pada pemberian motivasi dan

pemahaman dalam pemanfaatan sampah organik.

2. *Edukatif* yaitu pendekatan yang berhubungan dengan pemanfaatan sampah organik.

Partisipasif yaitu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan pemanfaatan dari pengolahan sampah organik.

Hasil

A. 3 Prosedur Kerja

Prosedur kerja dilakukan untuk mensukseskan kegiatan pengabdian. Prosedur kerja merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Baik itu dari melakukan koordinasi ke mitra sampai rencana kegiatan pengabdian selanjutnya.

Rencana kegiatan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Follow up

Program keberlanjutan yang akan dilaksanakan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan adalah monitoring berupa sesi konsultasi dan *follow up* mengenai pengetahuan para objek program pengabdian kepada masyarakat ini dan menganalisis secara sederhana tingkat adopsi yang sudah dicapai oleh para objek pengabdian ini.

Monitoring dan evaluasi program keberlanjutan PKM melibatkan pihak mitra dalam hal ini adalah UMKM Lazizmu Kota Medan. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan oleh tim LP2M Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah sebagai lembaga sekaligus fasilitator dalam program PKM ini.

2. Partisipasi mitra pada kegiatan pengabdian yaitu

Perlunya partisipasi pada kegiatan pengabdian, seperti tempat dan mitra yang menjadi target tercapainya permasalahan pengabdian yang akan di selesaikan, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan perencanaan yang sudah di tetapkan.

3. Manfaat kegiatan PKM

Target dan luaran yang dicapai:

- a) dari hasil pengabdian yang telah di laksanakan di SD negeri 24, yaitu para

guru dan murid mampu memahami sosialisasi dan pelatihan yang telah di laksanakan Dengan baik. Para guru dan murid menjadi lebih antusias dengan terlaksananya pengabdian tersebut, mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman dalam pengolahan limbah sampah organik yang bisa juga di terapkan di lingkungan rumah dan sekitarnya

- b) kegiatan pengabdian yang telah terlaksana menambah wawasan terhadap langkah dan proses pengolahan sampah organik, dengan berbagai olahan baik itu kerajinan tangan dan olahan pupuk organik. Karena dengan sosialisasi tersebut limbah sampah organik dan menumbuhkan jiwa kreativitas siswa.
- b) menambah wacana dan penjelasan terhadap sampah organik. Dengan pemanfaatan sampah organik sehingga sampah organik bukan hanya sekedar limbah yang terbuang, tetapi memiliki manfaat yang besar terhadap kelestarian lingkungan sekitar dan juga bisa di kelola menjadi suatu kerajinan yang bagus untuk hiasan dan lain sebagainya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat banyak sekali memberikan manfaat dan edukasi pengetahuan termasuk pemanfaatan limbah sampah organik yang ada di sekitar sekolah dan lingkungan tempat tinggal. Dengan adanya edukasi tersebut para siswa dan guru dapat memanfaatkan dengan baik sampah organik yang ada di sekitar nya

Faktor yang mendukung

Faktor yang mendukung dalam kegiatan ini adalah peran aktif peserta dalam hal ini guru dan murid yang berperan aktif dan berpartisipasi membantu, mempraktekkan pengolahan sampah organik, serta memberikan tempat kegiatan.

Tindak Lanjut

tindak lanjut pada kegiatan pengabdian ini adalah

- a) kegiatan pengabdian secara langsung dapat melihat permasalahan dan penyelesaian hasil yang lebih baik
- b) dengan penerapan dan pengolahan sampah- sampah organik yang ada di sekitar sekolah dan mampu mengolah sampah organik menjadi menjadi suatu produk yang mempunyai nilai

Kesimpulan

Dapat di ambil suatu Kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang telah

terlaksana yaitu:

1. Kegiatan PKM yang berjudul Sosialisasi dan Pemanfaatan Sampah Organik di Lingkungan Sekolah Sd Negeri 24 Medan. telah dilaksanakan hasil yang di peroleh, pada para peserta untuk dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif dan menarik di luar kelas dengan langkah pengolahan sampah organik.
2. Kegiatan dan sosialisasi yang telah terlaksana, peserta didik sebagai mitra sangat antusias dengan adanya sosialisasi pengolahan sampah organik yang tidak bermanfaat menjadi bermanfaat bukan hanya di lingkungan sekolah tetapi juga dapat di terapkan di lingkungan sekitar.

Pengakuan/Acknowledgements

Mengucapkan terimakasih kepada mitra atas kerjasamanya yaitu sekolah dasar negeri 24 medan yang telah menerima kegiatan pengabdian kami dengan sangat baik sekali sehingga kami dari universitas muslim nusantara dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan lancar tanpa kendala. Dan kepada universitas muslim nusantara al-washliyah yang telah memberikan dukungan dan fasilitas terbaik pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Referensi

- Dedy dan Evizal, Pembuatan dan Upaya Peningkatan Kualitas Pupuk Organik Cair Jurnal Agrotropika Vol. 20 No. 2, 2021: 68-80
- Djunaedi, Mardika Agung Wicaksono. Penyuluhan Dan Pembuatan Pupuk Organik Untuk Meningkatkan Produksi Hasil Panen A.F. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 3, September 2013. ISSN: 2089-3086
- Hasibuan, Gina Cynthia Raphita, and Nisaul Fadilah Dalimunthe. "Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan." *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* 3.2 (2022): 194-202.
- Nasution, Lita, and Rena Arifah. Pengembangan Energi Alternatif dengan Briket Arang Melalui Pemanfaatan Sampah Organik. Vol. 1. umsu press, 2022.
- Ridwan at al. Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik untuk Optimalisasi Produksi dan Kandungan Nutrisi Umbi Taka ISSN 2085-2916 e-ISSN 2337-3652 Tersedia daring <http://jai.ipb.ac.id> J. Agron. Indonesia, Agustus 2020, 48(2):150-156 DOI: <https://dx.doi.org/10.24831/jai.v48i2.30493>